



**PENERAPAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DAN
STANDAR ISI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI KELAS X SMA NEGERI 1 TAMBANGAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

LAILA SUHRO
NIM. 17 202 00092

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

PADANGSIDIMPUAN

2021



**PENERAPAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DAN
STANDAR ISI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI KELAS X SMA NEGERI 1 TAMBANGAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

LAILA SUHRO
NIM. 17 202 00092



PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

Pembimbing I

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si. M. Pd
NIP.19800413 200604 1 002

Pembimbing II

Dr. Anhar, M. A
NIP.19711214 199803 1 002

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi a.n* Padangsidimpuan, 2021
Laila Suhro Kepada Yth,
Lamp: 7 (Tujuh) Exampilar Rektor IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "**Penerapan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi pada Pembelajaran Matematika di Kelas X SMA Negeri 1 Tambangan Kabupaten Mandailing Natal**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II

Dr. Anhar, M. A.
NIP. 19711214 199803 1 002

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Laila Suhro

NIM : 17 202 00092

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Tadris Matematika

JudulSkripsi : "Penerapan Standar Komperensi Lulusan dan Standar Isi pada Pembelajaran Matematika di Kelas X SMA Negeri 1 Tambangan Kabupaten Mandailing Natal".

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain dalam skripsi saya ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hokum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Desember 2021



Laila Suhro

Laila Suhro

NIM. 17 202 00092

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Suhro
NIM : 17 202 00092
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Penerapan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi pada Pembelajaran Matematika di Kelas X SMA Negeri 1 Tambangan Kabupaten Mandailing Natal”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 02 Desember 2021

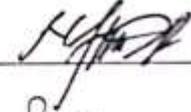
Laila Suhro
NIM. 17 202 00092



Laila Suhro
NIM. 17 202 00092

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : LAILA SUHRO
NIM : 17 202 00092
JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DAN STANDAR ISI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS X SMA NEGERI 1 TAMBANGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursvaidah, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Matematika)	
3.	<u>Dr. Almira Amir, M.Si.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Dr. Anhar, M.A</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 15 Desember 2021
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 75,75 (B)
Indeks Pretasi Kumulatif : 3,63
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

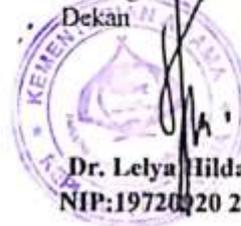
PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi pada Pembelajaran Matematika di Kelas X SMA Negeri 1 Tambangan Kabupaten Mandailing Natal
Nama : Laila Suhro
NIM : 17 202 00092
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ TMM-3

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** dalam Bidang Ilmu Pendidikan/Tadris Matematika

Padangsidimpuan, Desember 2021

Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP:19720220 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Laila Suhro
NIM : 1720200092
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Judul : Penerapan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi
Pada Pembelajaran Matematika Kelas X di SMA
Negeri 1 Tambangan

Hal yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan yaitu ditemukannya kondisi objektif bahwa penerapan standar kompetensi lulusan dan standar isi belum maksimal. Pemahaman guru mengenai standar isi masih minim. Latar belakang demikian ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan tentang keadaan dan kondisi yang sebenarnya yang ada dilapangan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian pengolahan data, analisis data, dan uji keabsahan data.

Penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut: *pertama*, penerapan standar kompetensi lulusan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) guru melaksanakan rapat dewan guru dan rapat MGMP bidang studi, 2) guru membuat RPP yang mengacu pada standar kompetensi lulusan, 3) dalam pelaksanaan pembelajaran guru mengacu kepada RPP. *Kedua*, penerapan standar isi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) guru melaksanakan rapat tahunan atau rapat awal tahun pelajaran, 2) guru mengikuti MGMP Kabupaten, 3) guru mengikuti pelatihan modul untuk meningkatkan kinerja guru mata pelajaran matematika.

Kata Kunci: Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi

ABSTRACT

Name : Laila Suhro
NIM : 1720200092
Study Program : Tadris/Mathematics Education
Judul : Application of Graduate Competency Standards and
Content Standards in Mathematics Learning in Class X
SMA Negeri 1 Tambangan

The background of this research is the discovery of objective conditions that the application of graduate competency standards and content standards has not been maximized. Teachers' understanding of content standards is still minimal. This background makes researchers interested in conducting research.

This research is a qualitative research using descriptive method, namely research that describes the actual conditions and conditions that exist in the field. The data collection instruments used in this study were observation, interviews and documentation. Then data processing, data analysis, and data validity test.

This study concludes as follows: first, the application of graduate competency standards is carried out with the following steps: 1) teachers conduct teacher council meetings and MGMP meetings in the field of study, 2) teachers make lesson plans that refer to graduate competency standards, 3) in the implementation of learning the teacher refers to RPP. Second, the implementation of content standards is carried out with the following steps: 1) teachers hold annual meetings or meetings at the beginning of the school year, 2) teachers take part in the District MGMP, 3) teachers participate in module training to improve the performance of mathematics subject teachers.

Key Words: Graduate Competency Standards, Content Standards

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi pada Pembelajaran Matematika di Kelas X SMA Negeri 1 Tambangan”**. Kemudian shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan ke ruh junjungan alam baginda Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang senantiasa mengikuti ajarannya sampai akhir zaman.

Dengan selesainya skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Anhar, M.A selaku pembimbing II.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Suparni, S. Si., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika IAIN Padangsidimpuan.
5. Kepada Ibu Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tambangan yang telah memberikan informasi mengenai data yang diperlukan.

6. Teristimewa kepada ayahanda Rajab Hasibuan dan ibunda tercinta Mariamah Lubis, yang selalu mendo'akan, melimpahkan kasih sayang dan memberikan dukungan moril dan materil kepada peneliti untuk tetap semangat dalam meraih cita-cita.
7. Abang tersayang Rahmad Saiman Hasibuan dan Mahyaruddin Hasibuan, kakak-kakak tersayang Siti Maysaroh Hasibuan, Rizky Hayati Hasibuan, Siti Mahleni Hasibuan, dan Lelli Handriani Hasibuan, serta keluarga besar yang selalu mendo'akan dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh sahabat-sahabat yang ada di IAIN Padangsidimpuan khususnya TMM-3 dan sahabat-sahabat yang ada di Orange Kost khususnya kamar 3, 4 dan 5 yang telah memberikan masukan serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya selama dalam perkuliahan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan yang diakibatkan dalam keterbatasan berbagai hal. Untuk ini diharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang budiman untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi kita dan mendapatkan ridho-Nya.

Padangsidimpuan,

Penulis,

Laila Suhro
NIM. 1720200092

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Halaman Persetujuan Publikasi	
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahan Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Batasan Istilah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Belajar dan Pembelajaran.....	8
a. Belajar	8
b. Pembelajaran	11
c. Komponen Pembelajaran	12
2. Mata Pelajaran Matematika	15
a. Standar Kompetensi Lulusan.....	15
b. Standar Isi	21
c. Mata Pelajaran Matematika Kelas X	29
B. Penelitian yang Relevan	34

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Tempat dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian	36
C. Subjek Penelitian	37
D. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	40
G. Teknik Keabsahan Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Temuan Umum.....	43
1. Lokasi Penelitian	43
2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Tambangan	43
3. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Tambangan.....	45
4. Data Guru di SMA Negeri 1 Tambangan	46
5. Prestasi Akademik.....	46
B. Temuan Khusus	47
1. Penerapan Standar Kompetensi Lulusan pada Pembelajaran Metematika	48
2. Penerapan Standar Isi pada Pembelajaran Matematika	55
C. Analisis Hasil Penelitian	58
D. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran-saran	61
DAFTAR KEPUSTAKAAN	

Daftar Tabel

Tabel	Halaman
1. Sarana dan Prasarana.....	45
2. Data Tenaga Pendidik.....	46

Daftar Lampiran

Lampiran	Halaman
1. Time schedule	ix
2. Pedoman Obsevasi.....	x
3. Pedoman Wawancara	xi
4. Dokumentasi	xii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kriteria kelulusan siswa dirumuskan dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan bagian dari komponen Standar Nasional Pendidikan. PP Nomor 19 tahun 2005 menyebutkan bahwa kualifikasi kemampuan lulusan mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.¹

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Penyelenggaraan pendidikan oleh sekolah didasarkan atas kebutuhan dan karakteristik siswa sehingga membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

¹Queen Elvina Sevtivia Astrivi, dkk, *Penerapan Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar, Journal of Primary Education, 2017*

Standar isi disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam domain sikap spritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu, standar isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan pada standar kompetensi lulusan, yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Karakteristik, kesesuaian, kecukupan, keluasan, dan kedalaman materi ditentukan sesuai dengan karakteristik kompetensi beserta proses pemerolehan yang berbeda.²

Dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa karakteristik pembelajaran pada setiap satuan pendidikan terkait erat pada setiap standar kompetensi lulusan dan standar isi. Standar kompetensi lulusan memberikan kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai. Standar isi memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi. Sesuai dengan standar kompetensi lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan.³

²Permendikbud Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm. 2

³Permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm. 3

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Tambangan pada saat pembelajaran berlangsung peneliti menemukan bahwa disiplin belajar siswa kurang maksimal, sarana dan prasarana yang belum maksimal seperti penggunaan media belajar yang masih kurang sehingga pembelajarannya masih terlihat monoton.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru matematika kelas X Fauzi Rizal mengatakan bahwa standar kompetensi lulusan dan standar isi sekolah belum tercapai dengan baik mengingat sarana dan prasarana pembelajaran yang kurang serta minat dan disiplin belajar siswa yang kurang maksimal dikarenakan kebanyakan siswa kurang menyukai mata pelajaran matematika. Namun, Fauzi Rizal mengatakan akan selalu berusaha untuk lebih meningkatkan cara belajar matematika siswa agar minat belajar siswa semakin bertambah dan hasilnya juga lebih bagus lagi.⁴ Berikut data jumlah siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambangan T.A 2020/2021

Kelas	Jumlah siswa
X MIA 1	31
X MIA 2	30
X MIA 3	30
X IIS 1	29
X IIS 2	27

⁴Fauzi Rizal, Guru Matematika, Wawancara, Senin, 16 November 2020, 10.00 WIB.

Melalui penelitian ini akan diperoleh gambaran mengenai penerapan standar kompetensi lulusan dan standar isi pada pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Tambangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, **“Penerapan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi pada Pembelajaran Matematika di Kelas X SMA Negeri 1 Tambangan Kabupaten Mandailing Natal”**

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penerapan standar kompetensi lulusan dan standar isi pada pembelajaran matematika di kelas X SMA Negeri 1 Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.

C. Batasan Istilah

Menghindari kesalahpahaman terhadap permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, adapun batasan istilah antara lain:

1. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang akan menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁵

⁵Trianto Ibnu badar at-taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 128

2. Standar Isi

Berdasarkan Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan bahwa standar isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.⁶

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan standar kompetensi lulusan pada pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Tambangan?
2. Bagaimanakah Penerapan standar isi pada pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Tambangan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan Standar Kompetensi Lulusan pada pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Tambangan
2. Untuk mendeskripsikan penerapan Standar Isi pada pembelajaran matematika

⁶Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm. 3

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai proses pembelajaran yang efektif sesuai dengan Standar Kompetensi Kelulusan dan Standar Isi yang ada dalam Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 dan Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk lebih memahami dan dapat mengembangkan Standar Kompetensi Kelulusan dan Standar Isi khususnya pada pembelajaran matematika
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan untuk memberi perubahan cara mengajar dalam proses pembelajaran matematika sehingga tujuan pendidikan itu dapat tercapai dan dapat melampaui standar kompetensi lulusan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016.

G. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan penelitian ini menjadi lebih terarah, maka peneliti membagi sistematika penulisan kepada beberapa bab, mulai pendahuluan sampai penutup, sistematika yang dimaksud peneliti adalah:

Bab I adalah yang terdiri dari latarbelakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang landasan teori yang terdiri dari: pengertian belajar dan pembelajaran, Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi dalam pembelajaran matematika dan penelitian terdahulu.

Bab III metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

Bab IV yaitu pembahasan mengenai hasil penelitian yang membahas tentang Penerapan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi pada Pembelajaran Matematika MIA di Kelas X SMA Negeri 1 Tambangan.

Bab V yaitu penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

a. Belajar

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.⁷ Dalam pandangan konstruktivisme, “belajar” bukanlah semata-mata mentransfer pengetahuan yang ada diluar dirinya, melainkan belajar lebih pada bagaimana otak memproses dan menginterpretasikan pengalaman yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya dalam format yang baru.⁸

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang dalam meningkatkan kemampuan kognitif, afektif psikomotorik menjadi lebih baik. Belajar menghasilkan perubahan pola pengembangan yang hasilnya tidak dapat diamati secara langsung.

⁷Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 35.

⁸Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 18.

Adapun proses belajar dapat dibedakan menjadi tiga fase, yaitu:⁹

1) Informasi.

Dalam tiap pelajaran diperoleh sejumlah informasi, ada yang menambah pengetahuan yang telah dimiliki, ada yang memperhalus dan memperdalamnya, ada pula informasi yang bertentangan dengan apa yang telah diketahui sebelumnya, misalnya bahwa tidak ada energi yang lenyap.

2) Transformasi.

Informasi itu harus dianalisis, diubah atau ditransformasi ke dalam bentuk yang lebih abstrak atau konseptual agar dapat digunakan untuk hal-hal yang lebih luas.

3) Evaluasi.

Kemudian dinilai hingga manakah pengetahuan yang diperoleh dan transformasi itu dapat dimanfaatkan untuk memahami gejala-gejala lain.

Belajar adalah sebuah proses yang kompleks yang didalamnya terkandung beberapa aspek, yakni sebagai berikut:

- 1) Bertambahnya jumlah pengetahuan
- 2) Adanya kemampuan mengingat dan memproduksi
- 3) Ada penerapan pengetahuan
- 4) Menyimpulkan makna

⁹S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 9.

- 5) Menafsirkan dan mengaitkannya dengan realitas
- 6) Adanya perubahan sebagai pribadi

Berdasarkan pemahaman di atas, belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:¹⁰

- 1) Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku tersebut bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), maupun kebiasaan, nilai dan sikap (afektif).
- 2) Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja, melainkan menetap atau dapat disimpan.
- 3) Perubahan itu tidak terjadi begitu saja, melainkan harus dengan usaha. Perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.
- 4) Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik atau kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan.

¹⁰Dirman dan Cicih Juarsih, *Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hal. 7.

b. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru atau pendidik dalam merangsang, membimbing, mengarahkan dan mendorong serta mengorganisir proses belajar anak didik sehingga mereka memiliki pengetahuan dan kebudayaan serta mampu mengembangkan pengetahuan yang diperoleh sesuai dengan bentuk dan tujuan kegiatan pendidikan yang dilakukan.¹¹

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain. Sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas yang pada dasarnya mengatakan apa yang dilakukan guru agar proses belajar mengajar berjalan lancar, bermoral dan membuat siswa merasa nyaman merupakan bagian dari aktivitas mengajar, juga secara khusus mencoba dan berusaha untuk mengimplementasikan kurikulum dalam kelas. Sementara itu pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.¹²

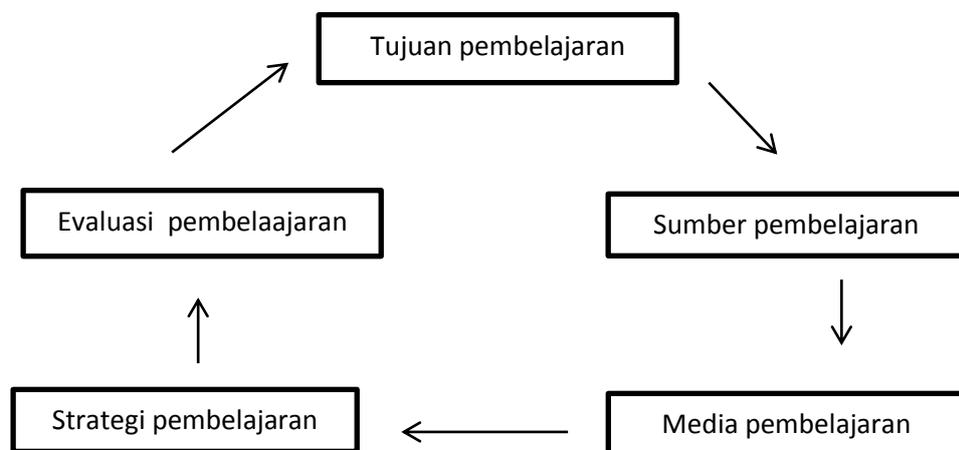
Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan guru dalam mengembangkan pengetahuan peserta didik agar tercapainya tujuan pendidikan yang sesungguhnya.

¹¹Halid hanafi, dkk, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Sleman: Cv Budi Utama, 2018), hlm.60.

¹²Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Sleman, Cv Budi Utama, 2018), hlm.6.

c. Komponen Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu hasil integrasi dari beberapa komponen yang mempunyai fungsi dan maksud tersendiri agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai dan terpenuhi. Berikut skema mengenai komponen pembelajaran:¹³



Adapun penjelasan dari skema tersebut adalah:

1) Tujuan

Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

2) Sumber Belajar

Diartikan sebagai segala sesuatu yang ada diluar diri seseorang yang bisa dijadikan sebagai bahan untuk memudahkan terjadinya proses belajar pada diri sendiri ataupun peserta didik.

¹³Rusman, *belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 89

3) Strategi Pembelajaran

Yaitu pendekatan yang spesifik untuk menyampaikan informasi atau kegiatan yang mendukung penyelesaian tujuan khusus. Pada hakikatnya strategi pembelajaran merupakan penerapan prinsip-prinsip psikologi dan prinsip-prinsip pendidikan bagi perkembangan siswa.

4) Media Pembelajaran

Yaitu salah satu alat yang dapat membantu proses interaksi guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan lingkungannya yang dapat menunjang penggunaan metode mengajar yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran.

5) Evaluasi Pembelajaran

Yaitu alat indikator yang menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan.

Komponen pembelajaran juga terdiri dari beberapa bagian antara lain :¹⁴

1) Pendekatan

Pendekatan pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran yang sifatnya masih sangat umum dan

¹⁴Cut Morina Zubainur dan R.M. Bambang S, *Perencanaan Pembelajaran Matematika*, (Darussalam, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), hlm. 18

mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari metode pembelajaran. Pendekatan yang sering digunakan oleh guru adalah pendekatan yang berpusat pada siswa atau biasa disebut *student centered learning (SCL)*.

2) Strategi

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan ataupun sarana yang dilakukan oleh guru dan siswa supaya tujuan pembelajaran itu dapat tercapai secara efektif dan efisien.

3) Metode

Metode pembelajaran adalah suatu yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik dan efisien.

4) Teknik

Teknik pembelajaran adalah suatu alat atau media yang digunakan oleh guru dalam mengarahkan kegiatan siswa untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

5) Taktik

Taktik pembelajaran adalah gaya seseorang dalam melakukan suatu teknik atau metode pembelajaran tertentu.

2. Mata Pelajaran Matematika

a. Standar Kompetensi Lulusan

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (3) mengamanatkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut diperlukan profil kualifikasi kemampuan lulusan yang dituangkan dalam standar kompetensi lulusan.

Standar Kompetensi Lulusan merupakan salah satu dari 8 (delapan) standar nasional pendidikan sebagaimana yang ditetapkan dalam Pasal 35 ayat 1 UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Dalam penjelasan Pasal 35 UU No. 20 Tahun 2003 disebutkan:

Standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang akan

menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.¹⁵

Standar kompetensi lulusan berfungsi sebagai berikut:¹⁶

- 1) Kriteria menentukan kelulusan peserta didik pada setiap satuan pendidikan
- 2) Rujukan untuk penyusunan standar-standar pendidikan lain
- 3) Merupakan arah peningkatan kualitas pendidikan secara mendasar dan holistik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah
- 4) Merupakan pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik, yang meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran, serta mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Standar kompetensi lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Untuk mengetahui ketercapaian dan kesesuaian antara standar kompetensi lulusan dan lulusan dari masing-masing satuan pendidikan dan kurikulum yang digunakan pada satuan pendidikan tertentu perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara

¹⁵Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 128.

¹⁶Hamzah Yunus dan Hedy Vanni Alam, *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 41.

berkala dan berkelanjutan dalam setiap periode. Adapun kompetensi lulusan SMA/MA/SMK/MAK/SMALB/Paket C adalah sebagai berikut:

Kompetensi Lulusan SMA/MA/SMK/MAK/SMALB/Paket C

Lulusan SMA/MA/SMK/MAK/SMALB/Paket C memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut:¹⁷

SMA/MA/SMK/MAK/SMALB/Paket C	
Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri.

¹⁷Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah, hal. 3

Dalam Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 kompetensi lulusan SMA/MA/SMALB/Paket C adalah sebagai berikut:¹⁸

Dimensi	SMA/MA/SMALB/Paket C
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berkarakter jujur dan peduli, bertanggungjawab, pembelajar sejati sepanjang hayat, dan sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan internasional.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.

¹⁸Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah, hal. 4

Keterampilan	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.
--------------	--

Istilah pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada masing-masing satuan pendidikan dijelaskan pada matriks berikut:¹⁹

Penjelasan	SMA/MA/SMALB/Paket C
Faktual	Pengetahuan teknis dan spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.
Konseptual	Terminologi/istilah dan klasifikasi, kategori, prinsip, generalisasi, teori, model, dan struktur yang digunakan terkait dengan pengetahuan teknis dan spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.
Prosedural	Pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang terkait dengan pengetahuan teknis, spesifik, algoritma, metode, dan kriteria untuk

¹⁹Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah, hal. 3

	menentukan prosedur yang sesuai berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya, terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.
Metakognitif	Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan menggunakannya dalam mempelajari pengetahuan teknis, detail, spesifik, kompleks, kontekstual dan kondisional berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan internasional.

Berdasarkan Permendikbud No. 36 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Dasar Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah disebutkan bahwa Kompetensi Inti Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki peserta didik SMA/MA pada setiap tingkat kelas. Adapun kompetensi inti SMA/MA Kelas X, yaitu:²⁰

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai

²⁰Permendikbud Nomor 36 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, hlm. 6-7

permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitar serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

b. Standar Isi

Standar isi berisi tentang ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan.²¹

Berdasarkan Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan bahwa Standar Isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk

²¹Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2019), hlm. 118.

mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Ruang lingkup materi dirumuskan berdasarkan kriteria muatan wajib yang ditetapkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, konsep keilmuan, dan karakteristik satuan pendidikan dan program pendidikan.²²

Dalam usaha mencapai Standar Kompetensi Lulusan sebagaimana telah ditetapkan untuk setiap satuan dan jenjang pendidikan, penguasaan kompetensi lulusan dikelompokkan menjadi Tingkat Kompetensi Pendidikan Dasar dan Tingkat Kompetensi Pendidikan Menengah. Tingkat kompetensi menunjukkan tahapan yang harus dilalui untuk mencapai kompetensi lulusan yang telah ditetapkan dalam Standar Kompetensi Lulusan.

Adapun uraian Kompetensi Inti untuk Tingkat Kompetensi dalam Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X-XII SMA/MA/SMALB/Paket C) disajikan dalam tabel berikut :²³

Kompetensi Inti	Deskripsi Kompetensi
Sikap Spritual	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
Sikap Sosial	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara,

²²Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm. 3

²³Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm. 9

	kawasan regional, dan kawasan internasional.
Pengetahuan	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
Keterampilan	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

Adapun muatan matematika pada SMA/MA/SMALB/Paket C adalah sebagai berikut :²⁴

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap logis, kritis, analitis, 	<ul style="list-style-type: none"> • Bilangan Real • Aljabar

²⁴Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm. 121

<p>Menengah (Kelas X- XII)</p>	<p>kreatif, cermat dan teliti, bertanggung jawab, responsif dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, semangat belajar yang kontinu, pemikiran relatif dan ketertarikan pada matematika. • Memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, serta sikap kritis yang terbentuk melalui pengalaman belajar. • Memiliki sikap terbuka, objektif, dan menghargai karya teman dalam interaksi kelompok maupun aktivitas sehari-hari. • Memiliki kemampuan mengkomunikasikan gagasan matematika dengan jelas dan efektif. • Menjelaskan pola dan menggunakannya untuk melakukan prediksi dan kecenderungan jangka panjang; menggunakannya untuk memprediksi kecenderungan (trend) atau memeriksa kesahihan argumen. • Mengutarakan dan menggali sifat-sifat 	<ul style="list-style-type: none"> • Geometri dan Transformasi • Dasar-dasar Trigonometri • Limit Fungsi Aljabar • Matriks • Kombinatorika • Statistika dan Peluang • Turunan Fungsi Aljabar • Program Linier
--	---	---

	<p>fungsi perangkat dan logaritma dengan memanfaatkan hubungan saling inverse keduanya.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengenal dan menggunakan sifat-sifat aljabar dalam menyelesaikan masalah sistem persamaan dan pertidaksamaan, dibantu dengan teknik geometri, dan memberikan tafsiran geometrinya.• Memahami dan menggunakan konsep aljabar fungsi termasuk komposisi.• Menggunakan sifat-sifat transformasi untuk menyelidiki kesebangunan dan kekongruenan dan menggunakannya untuk memahami perbandingan trigonometri.• Memanfaatkan pendekatan koordinat dalam menyelesaikan masalah geometri (dan juga aljabar pada umumnya).• Menggunakan konsep limit untuk memahami kecenderungan fungsi dan menghampiri fungsi.• Menggunakan konsep turunan untuk memahami kecenderungan dalam laju perubahan serta	
--	---	--

	<p>menggunakannya dalam pemodelan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi estimasi dengan menggunakan perhitungan mental dan sifat-sifat aljabar dan data statistik. • Pemanfaatan rasio dan proporsi dalam menyederhanakan (scaling) masalah, mengestimasi dan menghitung perubahan rasio (turunan). • Membandingkan dan menilai keefektifan berbagai metoda penyajian data. • Memahami dan menggunakan berbagai teknik menghitung dengan prinsip perkalian sebagai prinsip perkalian sentral. • Memahami konsep peluang yang didasarkan frekuensi relatif, memanfaatkan teknik kombinatorika dalam menentukan peluang. • Menentukan strategi penyelesaian masalah yang efektif, mengevaluasi hasil, dan melakukan perumuman. • Menunjukkan sikap logis, kritis, analitis, kreatif, cermat dan teliti, bertanggung jawab, responsif, dan tidak mudah 	<ul style="list-style-type: none"> • Bilangan Real • Aljabar • Geometri Ruang • Bunga Majemuk, Angsuran, Anuitas • Pertumbuhan dan Peluruhan
--	--	---

	<p>menyerah dalam memecahkan masalah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, semangat belajar yang kontinu, pemikiran yang reflektif dan ketertarikan pada matematika. • Memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, serta sikap kritis yang terbentuk melalui pengalaman belajar. • Memiliki sikap terbuka, objektif dan menghargai karya teman dalam interaksi kelompok maupun aktivitas sehari-hari. • Memiliki kemampuan mengkomunikasikan gagasan matematika dengan jelas dan efektif. • Menggunakan pola untuk menjelaskan kecenderungan jangka panjang dan menggunakannya dalam konteks dunia nyata, dan memanfaatkannya dalam pemecahan masalah atau berargumentasi. • Memahami konsep 	<ul style="list-style-type: none"> • Matriks dan Vektor • Induksi Matematika • Integral • Logika
--	---	--

	<p>matriks dan operasinya dan menggunakannya dalam pemecahan masalah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis sifat-sifat sederhana dari bangun ruang seperti diagonal ruang, diagonal bidang dan bidang diagonal. • Menggunakan konsep integral untuk memahami masalah akumulasi dan menghampirinya, dengan penerapan misalnya pada masalah luas dan volume. • Menggunakan hubungan turunan dan integral. • Memberi estimasi dengan menggunakan perhitungan mental dan sifat-sifat aljabar, visualisasi geometris dan data statistik. • Pemanfaatan rasio dan proporsi untuk menyederhanakan kompleksitas perhitungan, dan mengestimasi. • Mengevaluasi penyajian data dengan cara membandingkan penyajian data, statistik, dan data aktual. • Menentukan strategi 	
--	--	--

	penyelesaian masalah yang efektif, mengevaluasi hasil, dan melakukan perumusan.	
--	---	--

c. Mata Pelajaran Matematika Kelas X

1) Kompetensi Inti

Kompetensi inti pada kurikulum 2013 merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas.²⁵ Kompetensi inti terdiri dari sikap spritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Adapun rumusan dari setiap kompetensi disajikan dalam tabel berikut :

Kompetensi Inti	Deskripsi Kompetensi
Sikap Spritual	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
Sikap Sosial	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
Pengetahuan	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan

²⁵Permendibud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah, hal. 3

	kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan hunmaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
Keterampilan	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

2) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti.

Adapun kompetensi dasar pada mata pelajaran matematika kelas X, yaitu :

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.1 Menginterpretasi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel dengan persamaan dan pertidaksamaan linear aljabar linearnya.	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan nilai bentuk linear satu variabel
3.2 Menjelaskan dan menentukan	4.2 Menyelesaikan masalah yang

penyelesaian pertidaksamaan rasional dan irasional satu variabel	berkaitan dengan pertidaksamaan rasional dan irasional satu variabel
3.3 Menyusun sistem persamaan linear tiga variabel dari masalah kontekstual	4.3 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel
3.4 Menjelaskan dan menentukan penyelesaian sistem pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat dan kuadrat-kuadrat)	4.4 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat dan kuadrat-kuadrat)
3.5 Menjelaskan dan menentukan fungsi (terutama fungsi linear, fungsi kuadrat, dan fungsi rasional) secara formal yang meliputi notasi, daerah asal, daerah hasil, dan ekspresi simbolik, serta sketsa grafiknya.	4.5 Menganalisa karakteristik masing-masing grafik (titik potong dengan sumbu, titik puncak, asimtot) dan perubahan grafik fungsinya akibat transformasi $f^2(x)$, $\frac{1}{f^2(x)}$, $ f(x) $ dsb
3.6 Menjelaskan operasi komposisi pada fungsi dan operasi invers pada fungsi invers serta sifat-sifatnya serta menentukan eksistensinya	4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi komposisi dan operasi invers suatu fungsi
3.7 Menjelaskan rasio trigonometri (sinus, cosinus, tangen, cosecan, secan, dan cotangen) pada segitiga siku-siku	4.7 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan rasio trigonometri (sinus, cosinus, tangen, cosecan, secan, dan cotangen) pada segitiga siku-siku)
3.8 Menggeneralisasi rasio trigonometri untuk sudut-sudut di berbagai kuadran dan sudut-sudut berelasi	4.8 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan rasio trigonometri sudut-sudut di berbagai kuadran dan sudut-sudut berelasi
3.9 Menjelaskan aturan sinus dan cosinus	4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aturan sinus dan cosinus
3.10 Menjelaskan fungsi trigonometri dengan menggunakan lingkaran satuan	4.10 menganalisa perubahan grafik fungsi trigonometri akibat perubahan pada konstanta pada fungsi $y = a \sin b(x + c) + d$

3) Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi merupakan pengukur sikap peserta didik melalui observasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar. Indikator pencapaian kompetensi dikembangkan berdasarkan pada kompetensi dasar dengan menggunakan kata kerja operasional. Pengembangan indikator merupakan dua kemampuan yang harus dikuasai seorang guru sebelum mengembangkan RPP dan melaksanakan pembelajaran. Pemahaman guru terhadap keterkaitan SKL, KI, KD dapat membantu guru dalam mengembangkan IPK.

Sebagai contoh, dari tabel di atas dapat disusun Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) sebagai berikut :

1) IPK untuk KD 3.1, yaitu:

3.1.1. Menjelaskan defenisi nilai mutlak

3.1.2. menjelaskan konsep persamaan nilai mutlak bentuk linear satu variabel

3.1.3. Menjelaskan konsep pertidaksamaan nilai mutlak bentuk linear satu variabel, dan seterusnya.

2) IPK untuk KD 4.1, yaitu

4.1.1. Menunjukkan variabel dari permasalahan berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak bentuk linear satu variabel

4.1.2. Membuat model matematika dari permasalahan berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak bentuk linear satu variabel

4.1.3. Membuat sketsa grafik persamaan nilai mutlak berdasarkan masalah

3) Tujuan pembelajaran matematika

Setelah mempelajari matematika siswa diharapkan mampu:

- a) Berpikir kreatif
- b) Meningkatkan kemampuan intelektual, kemampuan tingkat tinggi siswa
- c) Membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah secara sistematis
- d) Memperoleh hasil belajar yang tinggi
- e) Mampu berpikir kritis dalam mengamati permasalahan

Dari KD 3.1 siswa diharapkan mampu:

- a) Menghadapi permasalahan pada kasus linear di kehidupan sehari-hari
- b) Mengajak siswa untuk menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari
- c) Mengajak kerja sama tim dalam menemukan penyelesaian permasalahan
- d) Mengajak siswa untuk menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari

B. Penelitian yang Relevan

Untuk lebih memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa penelitian yang relevan dan membuat perbandingan antara penelitian yang relevan dan penelitian ini. Adapun penelitian yang relevan, yaitu:

1. Penelitian Niken Pratiwi alumni Universitas Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Implementasi Standar Isi di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Standar Isi SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung sudah memenuhi kriteria minimal Standar Nasional Pendidikan dan Standar Isi di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung memiliki beberapa tahapan, yaitu perencanaan, proses pelaksanaan dan evaluasi.²⁶
2. Penelitian Queen Elvina Sevtivia Asrivi, Fathur Rokhman dan Sri Maryati Deliana alumni Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Penerapan Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Standar Kompetensi Lulusan US/M mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui beberapa tahapan, diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan diakhiri tahap evaluasi. dalam tahap evaluasi ditemukan bahwa siswa mencapai nilai SKL akan tetapi nilai tersebut belum memuaskan. Dalam penyusunan SKL US/M Bahasa Indonesia ditemui hambatan yang berasal

²⁶Niken Pratiwi, “Implementasi Standar Isi di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung”, Skripsi, (Bandar Lampung: Universitas Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 95

dari siswa, orang tua dan pihak sekolah dalam menyiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan sebelum pelaksanaan US/M Bahasa Indonesia.²⁷

3. Novita Rahmah tenaga pendidik di Maddrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Nganjuk dengan penelitian yang berjudul “Implementasi Permenag Nomor 2 Tahun 2008 dan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan di MAN Prambon Nganjuk” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implikasi dari implementasi Permenag Nomor 2 Tahun 2008 dan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan di MAN Prambon Nganjuk adalah implikasinya didasarkan pada tujuan pendidikan nasional yang digunakan sebagai acuan pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan..²⁸
4. Persamaan dari ketiga penelitian yang relevan ini terhadap pelaksanaan yang akan dilaksanakan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi secara umum yang diterapkan oleh sekolah, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah subjek, lokasi dan permasalahan yang akan diteliti.

²⁷Queen Elvina Sevtivia Asrivi, dkk. “Penerapan Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar,” *Journal of Primary Education*, Volume 6, No. 3, Desember 2017, hlm. 264.

²⁸Novita Rahmah, “Implementasi Permenag Nomor 2 Tahun 2008 dan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan di MAN Prambon Nganjuk,” *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Volume 8, No. 2, Agustus 2018, hlm. 192.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 1 Tambangan Jl. Medan Padang, KM 7, Laru Lombang, Kecamatan Tambangan, Kab. Mandailing Natal. Karena di sekolah ini ada masalah yang sesuai dengan judul penelitian penulis dan belum pernah diteliti sebelumnya Penelitian ini direncanakan pada bulan Desember 2020 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran seseorang secara individu maupun kelompok.²⁹ Dari deskripsi tersebut akan ditemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang akan terarah pada suatu kesimpulan.

Penelitian kualitatif bersifat memperoleh atau menemukan teori berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.³⁰ Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan

²⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 60.

³⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm, 27.

pendekatan induktif. Data dalam penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman.³¹

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel bebas, baik suatu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan variabel yang satu dengan yang lainnya.³² Penelitian ini merupakan studi yang bertujuan untuk mengetahui penerapan standar kompetensi lulusan dan standar isi pada pembelajaran matematika di kelas X SMA Negeri 1 Tambangan.

C. Subjek Penelitian

Untuk permasalahan yang akan diteliti, maka subjek penelitian ini sudah ditentukan sebelumnya. Subyek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasan dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³³ Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah Kurikulum dan guru mata pelajaran matematika di kelas X SMA Negeri 1 Tambangan.

³¹Eko Sugiarto, Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm, 8-9.

³² Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Penelitian Pendidikan..., hlm. 16

³³Muh Fitrah dan Lutfhiyah, Metodologi Penelitian, (Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm. 152.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.³⁴ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum dan guru mata pelajaran matematika kelas X SMA Negeri 1 Tambangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pelengkap yang diperoleh dari hasil pengamatan peneliti sendiri dilapangan. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen data yang diperoleh dari Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum serta yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang valid atau reliabel, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data secara langsung yang terkait dengan penerapan standar kompetensi

³⁴M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana , 2017), hlm, 132.

lulusan dan standar isi pada pembelajaran matematika kelas X di SMA Negeri 1 Tambangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari WKS bidang kurikulum dan guru mata pelajaran matematika tentang Penerapan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi di kelas X SMA Negeri 1 Tambangan.

3. Studi Dokumen

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu silabus, RPP, data-data tertulis dari sekolah dan gambar-gambar dokumentasi pada saat penelitian di lapangan dan lampiran-lampiran sebagai pendukung.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah menganalisa data. Teknik analisis data merupakan proses mencari ataupun menyusun data secara sistematis yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang kemudian ditarik kesimpulannya. teknik analisis data kualitatif dilakukan dari sebelum, selama penelitian dan sesudah penelitian.³⁵

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif, dimana komponen-komponennya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Oleh karena itu, peneliti membuat catatan lapangan dan apabila sudah terkumpul, maka peneliti bisa memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data lebih banyak bersifat naratif. Untuk menguatkan sajian data peneliti juga menggunakan bagan dan sejenisnya.

³⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, hlm. 171

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data agar hasil penelitian yang didapatkan bisa menjamin keabsahan data yang akurat. Pemeriksaan penjamin keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi. Triangulasi yang dimaksudkan adalah untuk melihat konsistensi data yang telah diperoleh dan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Triangulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.

Pada penelitian ini dilakukan triangulasi teknik, yaitu data yang diperoleh dari pengumpulan menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Jika hasil triangulasi ini mengatakan

bahwa data tahap pertama konsisten maka diperoleh data yang valid. Apabila dengan dua teknik pengujian validitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

3. Lokasi Penelitian

SMA Negeri 1 Tambangan lebih dikenal oleh masyarakat luas dengan sebutan SMA Karet karena dulunya sebelum menjadi sekolah, itu merupakan lahan karet milik warga Kelurahan Laru Lombang. SMA Negeri 1 Tambangan ini terletak di Jln. Medan Padang Kelurahan Laru Lombang, Kecamatan Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal.

4. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Tambangan

a. Visi

Unggul dalam IPTEK dan IMTAQ, santun dalam bahasa yang dijiwai nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

b. Misi

Berdasarkan visi yang dikembangkan melalui indikator-indikator tersebut, maka misi SMA Negeri 1 Tambangan adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- 2) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan sesuai dengan inisiatif seluruh warga sekolah.
- 3) Membudayakan tepat waktu dalam kegiatan yang dilaksanakan.

- 4) Menggunakan pakaian yang layak dan pantas bagi seluruh warga sekolah.
- 5) Mendorong dan membantu siswa untuk menggali potensi dirinya dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 6) Menerapkan manajemen partisipatif yang melibatkan seluruh warga sekolah, komite sekolah, alumni, tokoh pendidikan dan tokoh masyarakat.
- 7) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak serta budaya daerah.
- 8) Mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencetak peserta didik yang berwawasan global.
- 9) Menciptakan lingkungan sekolah aman dan nyaman.
- 10) Mengutamakan kerjasama dalam menyelesaikan tugas kependidikan dan keguruan.
- 11) Melestarikan dan mengembangkan olahraga, seni, dan budaya.
- 12) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerja sama, saling menghargai, jujur, bekerja keras, kreatif dan mandiri.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Berikut ini adalah sarana dan yang prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Tambangan sebagai berikut:

Tabel I

Ruangan	Jumlah Ruang	Kondisi
Kelas Belajar	11/2	Baik/Rusak Sedang
Laboratorium IPA	1	Baik
Laboratorium Komputer	1	Rusak
Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
Kantor Guru	1	Baik
Kantor TU/Administrasi	1	Baik
Kantor UKS	1	Baik
Kamar Mandi/WC	4	Baik

Tabel II

No	Jenis	Jumlah	Keadaan		Yang kurang	Pemanfaatan Ya/Tidak
			Baik	Rusak		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meja Siswa	160	125	35	-	Ya
2	Meja Praktek	19	19	-	-	Ya
3	Meja Guru/Tata Usaha	30	30	-	-	Ya
4	Kursi Siswa	320	290	30	-	Ya
5	Kursi Praktek	58	55	3	-	Ya
6	Kursi Guru/Tata Usaha	30	30	-	-	Ya
7	Kursi Tamu	1	1	-	-	Ya
8	Lemari	7	7	-	-	Ya
9	White Board	13	13	-	-	Ya
10	Papan Tulis	12	12	-	-	Ya

6. Data Tenaga Pendidik

Guru mempunyai peran yang sangat besar dalam keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.

Adapun data guru matematika yang ada di SMA Negeri 1 Tambangan adalah sebagai berikut :

Tabel III

Data Guru Matematika SMA Negeri 1 Tambangan

No	Nama Guru	Jabatan	Bidang Study
1.	Mutattaqin Khalis Ali, S.Pd	Guru	Matematika
2.	Fauzi Rizal, S.Pd	Guru	Matematika
3.	Juliani Hasibuan, S.Pd	Guru	Matematika
4.	Khoirunnisa, S.Pd	Guru	Matematika

7. Prestasi Akademik

Berikut adalah beberapa prestasi akademik maupun non akademik tiga tahun terakhir yang pernah dicapai sekolah ini :

- a. Juara II lomba adat dan tortor serta mangupa tingkat Kabupaten Tapsel 2018
- b. Juara 1 FL2SN bidang Gitar Solo Tingkat Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2019
- c. Juara 2 FL2SN bidang Desain Poster Tingkat Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2019
- d. Juara 2 FL2SN bidang Kriya Tingkat Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2019
- e. Juara 3 FL2SN bidang Film Pendek Tingkat Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2019
- f. Juara 2 FL2SN bidang Tari Kreasi Tingkat Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2019
- g. Juara 3 FL2SN bidang Cipta Puisi Tingkat Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2019

- h. Utusan Kabupaten Mandailing Natal pada Festival Seni dan Oleh-oleh se TaBagsel 2019
- i. Juara 1 FL2SN bidang Desain Poster Tingkat Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2020
- j. Juara 3 FL2SN bidang Desain Poster Tingkat Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020

B. Temuan Khusus

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah dijelaskan bahwa standar kompetensi lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.³⁶

Dalam prakteknya kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa sangat bervariasi, karena perbedaan karakteristik individu dan sosial siswa. Kualifikasi kemampuan peserta didik dapat diketahui setelah mereka menyelesaikan masa belajarnya di sekolah, ketercapaian keberhasilan tersebut selalu dihubungkan dengan empat kompetensi, yaitu kompetensi sikap spritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan bahwa standar isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dirumuskan berdasarkan kriteria muatan wajib yang ditetapkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, konsep keilmuan, dan karakteristik satuan pendidikan dan program pendidikan.

³⁶Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah, hal.2

Ruang lingkup materi dirumuskan berdasarkan kriteria muatan wajib yang ditetapkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, dan karakteristik satuan pendidikan.³⁷

1. Penerapan Standar Kompetensi Lulusan pada Pembelajaran Matematika

Penerapan standar kompetensi lulusan dan standar isi pada pembelajaran matematika kelas X di SMA Negeri 1 Tambangan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: *pertama*, ketika memasuki tahun ajaran baru pihak sekolah mengadakan rapat tahunan dan rapat MGMP bidang studi. Muhammad Ihsan Nasution mengatakan bahwa dalam mewujudkan tercapainya standar kompetensi lulusan di sekolah ini, dilakukan pembenahan pemahaman mengenai standar kompetensi lulusan dan aspek-aspek apa saja yang harus dicapai oleh siswa dengan diadakannya sosialisasi melalui rapat tahunan yaitu rapat dewan guru dan rapat MGMP bidang studi yang membahas mengenai perangkat pembelajaran, yaitu perhitungan hari efektif, program semester dan program tahunan, membuat kriteria ketuntasan minimal (KKM), menyusun silabus, dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu, sekolah juga mengadakan pelatihan bersama, seminar umum, workshop khusus guru, dan diskusi kecil-kecilan antara guru.³⁸

Kepala sekolah juga menginstruksikan kepada semua guru agar betul-betul memahami standar kompetensi lulusan agar nanti terbentuknya

³⁷ Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, hal. 3

³⁸ Mhd. Ihsan Nasution, WKS Bidang Kurikulum, *wawancara*, Hari Sabtu 10 Juli 2021

siswa pintar yang memiliki sikap religius dan sosial yang tinggi begitu juga prestasi-prestasi yang akan dicapainya, sehingga terwujudnya tujuan pendidikan itu dengan sesungguhnya. Selain itu, ada beberapa peraturan yang telah di buat sekolah yaitu dengan menerapkan disiplin yang sangat tinggi dengan adanya nilai poin pelanggaran dan adanya pelayanan dan penanganan terhadap siswa yang bermasalah.

Sebagai penunjang akademiknya, ada beberapa kegiatan yang diterapkan di sekolah ini mulai dari kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler meliputi kegiatan pramuka dan tahfiz umum, dimana kegiatan pramuka merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh peserta didik. Dan untuk tahfiz umum sendiri merupakan bentuk hafalan yang wajib dihafalkan oleh seluruh siswa dari kelas X sampai kelas XII, dimana siswa menghafalkan seluruh surah yang ada pada juz 30 dalam Al-Qur'an. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri meliputi kegiatan olahraga, kesenian dan tahfiz. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut siswa dapat mengembangkan bakat mereka sesuai dengan keinginannya.

Fauzi Rizal yang merupakan satu-satunya guru matematika yang menjadi responden yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, mengatakan bahwa bagi seorang guru, mengajar tidak hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran. Dalam kegiatan mengajar guru harus mengacu pada standar kompetensi lulusan yang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Guru harus memahami apa tujuan dari

standar kompetensi lulusan itu sendiri, setelah dipahami baru kita dapat menerapkannya pada saat pembelajaran berlangsung.³⁹

Kedua, sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Guru merancang RPP dengan mengacu kepada standar kompetensi lulusan. RPP tersebut memuat identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pembelajaran, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Untuk lebih lengkapnya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru matematika terdapat pada lampiran 3.⁴⁰

Fauzi Rizal mengatakan bahwa pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun sendiri oleh guru matematika dan dipersiapkan sebelum melakukan pembelajaran kedalam kelas. Setelah itu baru dikumpulkan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk dikoreksi lalu ditanda tangani oleh kepala sekolah kalau RPP nya sudah selesai.⁴¹

Ketiga, dalam pelaksanaan pembelajaran guru mengacu kepada RPP, adapun aspek yang dapat dilihat dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu:

³⁹ Fauzi Rizal, Guru Bidang Studi Matematika, *wawancara*, Hari Senin 12 Juli 2021

⁴⁰ Observasi proses pembelajaran, Rabu, Kelas X Tanggal 14 Juli 2021

⁴¹ Fauzi Rizal, Guru Bidang Studi Matematika, *wawancara*, Hari Rabu 14 Juli 2021

a. Sikap Spritual

Diawal pembelajaran guru dan siswa terlebih dahulu membaca doa sebelum memulai pembelajaran. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dengan menyebut nama siswa satu per satu dan melihat kesiapan siswa serta ruangan yang akan dipakai untuk melaksanakan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran.

Fauzi Rizal mengatakan bahwa sebelum memulai pembelajaran saya dan siswa selalu membuka pelajaran dengan membaca doa. Kemudian mengabsen kehadiran siswa dan memperhatikan kesiapan siswa dan juga ruangan seperti tempat duduk yang belum rapi, papan tulis yang belum dihapus, dan sebagainya. Setelah itu, saya menyampaikan materi yang akan dipelajari.

Fauzi Rizal juga mengatakan bahwa dalam penerapan sikap religius salah satunya dengan membudayakan bersalam sebelum memasuki kelas, berdoa sebelum memulai pembelajaran dan menanamkan sikap ikhlas ketika mengikuti pembelajaran, karena dengan keikhlasan kita dapat dengan mudah menerima pelajaran.

b. Sikap Sosial

Proses pembelajaran matematika di kelas X SMA Negeri 1 Tambangan pada saat guru menulis dan menjelaskan materi pembelajaran di papan tulis, terlihat bahwa masih ada siswa yang kurang memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi pelajaran. Seperti pada gambar yang terdapat pada lampiran 4 terlihat bahwa

masih ada siswa yang sibuk mencatat materi sementara guru masih menjelaskan dan menulis materi pelajaran di papan tulis dan belum mempersilahkan siswa untuk menulis.⁴²

Guru matematika juga mengatakan bahwa upaya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa pada saat pembelajaran berlangsung yaitu dengan mengingatkan siswa bahwa disiplin itu sangat penting khususnya ketika mengikuti pembelajaran agar kita mudah memahami pelajaran itu. Selain itu, sebagai seorang guru kita harus memberi contoh yang baik, jujur, adil serta sesuai kata dengan perbuatan yang kita tunjukkan.⁴³

Guru matematika juga menanamkan sikap jujur, kerja keras, pantang menyerah, serta tanggung jawab, sehingga pelajaran matematika akan mudah dipahami karena semua itu adalah usaha yang harus dilakukan untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar. Selain itu, guru matematika juga menyadarkan siswa bahwa pelanggaran dalam pembelajaran matematika seperti mencontek, putus asa, mudah menyerah, dan merendahkan kemampuan teman dilarang dalam agama, sehingga terlihat dengan jelas hikmah didalamnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, penerapan standar kompetensi lulusan pada kompetensi sikap spritual dan sikap sosial memang sudah diterapkan dalam proses pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Tambangan. Namun,

⁴²Observasi Proses Pembelajaran, Senin, 19 Juli 2021

⁴³Fauzi Rizal, Guru Bidang Studi Matematika, *wawancara*, Hari Senin 19 Juli 2021

penerapannya masih kurang maksimal karena pada saat proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang kurang memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi pembelajaran.

c. Pengetahuan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dalam pelaksanaan pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah dengan menuliskan materi pembelajaran terlebih dahulu di papan tulis kemudian guru menjelaskan materi pelajaran tersebut. Pada saat menjelaskan pelajaran, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada yang kurang dipahami tentang penjelasan yang diebrikan. Kemudian, guru memberikan contoh soal kepada siswa supaya lebih paham tentang materi yang dipelajari. Setelah selesai menjelaskan, guru memberi waktu kepada siswa untuk menulis sambil memahami materi yang sudah dijelaskan di papan tulis.⁴⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, setelah setengah jam pembelajaran berlangsung guru memberikan kuis dengan 10 orang tercepat akan mendapatkan nilai plus, siswa terlihat antusias dalam mengerjakan kuis yang diberikan oleh guru. Dengan adanya kuis yang dibuat oleh guru siswa lebih semangat dan lebih aktif lagi pada saat pembelajaran berlangsung.⁴⁵

Fauzi Rizal mengatakan bahwa dengan diadakannya kuis akan terlihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang

⁴⁴ Observasi Proses Pembelajaran, Senin, 19 Juli 2021

⁴⁵ Observasi Proses Pembelajaran, Senin, 19 Juli 2021

telah dijelaskan oleh guru. Selain itu, guru juga dapat mengetahui mana siswa yang kurang memahami materi pembelajaran.⁴⁶

d. Keterampilan

Sikap berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif siswa memang terlihat lebih baik, karena banyak siswa antusias ketika belajar seperti tidak ragu untuk tunjuk tangan, yakin, percaya diri, dan konsisten dalam mempertahankan ide yang diutarakannya.⁴⁷

Guru matematika mengatakan bahwa sikap berpikir logis, kritis kreatif, dan inovatif siswa bisa dibilang sudah lebih baik, mengingat beberapa siswa terlebih dahulu membahas materi pelajaran yang akan datang. Selain itu dengan adanya bekal pengetahuan dari membahas materi terlebih dahulu membuat beberapa siswa yakin dan percaya diri untuk berkontribusi dalam diskusi, hal ini terlihat dari beberapa siswa tidak segan-segan dan ragu menunjuk tangan untuk berpendapat dalam diskusi, serta konsisten dalam pendapatnya.⁴⁸

Hasil observasi peneliti membuktikan bahwa rasa ingin tahu siswa memang semakin baik, hal ini terbukti dari kemauan kebanyakan siswa untuk bertanya jika diberi kesempatan oleh guru. Begitu juga banyak siswa tidak malu untuk bertanya pada teman yang dianggap lebih mampu.⁴⁹

⁴⁶Fauzi Rizal, Guru Bidang Studi Matematika, *wawancara*, Hari Senin 19 Juli 2021

⁴⁷Observasi Proses Pembelajaran, Rabu, 21 Juli 2021

⁴⁸Fauzi Rizal, Guru Bidang Studi Matematika, *wawancara*, Hari Rabu 21 Juli 2021

⁴⁹Observasi Proses Pembelajaran, Senin, 26 Juli 2021

Guru matematika juga mengatakan bahwa rasa ingin tahu siswa semakin baik, karena sudah banyak siswa ketika proses pembelajaran semakin berani tanpa ragu-ragu sedikit pun untuk bertanya baik kepada guru secara langsung ataupun pada teman sendiri yang dianggap mampu jika dirasa masih kurang jelas.⁵⁰

Dalam mengembangkan potensi diri siswa itu sendiri, sebagai guru yang baik kita harus tahu potensi diri kita sendiri sehingga kita dapat mengembangkan potensi anak didik kita, yaitu kita harus memiliki keahlian ataupun keterampilan yang bisa mencairkan suasana belajar yang menarik sehingga anak didik kita tidak terlalu tegang pada saat terjadinya proses pembelajaran, khususnya pada saat belajar matematika.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan standar kompetensi lulusan pada saat pembelajaran matematika yaitu, peran guru sangat penting dalam mengembangkan ketiga ranah tersebut. Upaya yang dilakukan sekolah ataupun guru bidang studi pun sudah cukup baik.

2. Penerapan Standar Isi pada Pembelajaran Matematika

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah diperoleh peneliti dari narasumber/informan, terkait dengan Muhammad Ihsan Nasution mengatakan bahwa standar isi yang ada di sekolah ini mengacu kepada UU No. 21 Tahun 2016. Sebelum memasuki

⁵⁰ Fauzi Rizal, Guru Bidang Studi Matematika, *wawancara*, Hari Senin 26 Juli 2021

semester baru biasanya kami para guru selalu mengadakan rapat tahunan atau rapat awal tahun pelajaran, kepala sekolah akan membagi tugas bagi bapak ibu guru, wali kelas, pembantu kepala sekolah. Dalam rapat inilah kita akan membahas mengenai standar isi yang harus disiapkan oleh bapak ibu guru. Standar isi mengenai RPP, silabus, prota, prosem, serta KKM yang harus tercapai. Standar isi yang telah disiapkan oleh bapak ibu guru wajib dikumpul pada awal masuk pembelajaran terutama perangkat pembelajaran beserta dengan kelengkapannya seperti kalender pendidikan, kalender mata pelajaran, prota, prosem, analisis mata pelajaran, KKM, RPP, pengayaan, ditambah dengan bank soal yang telah disiapkan oleh bapak ibu guru atau sekitar 24 administrasi yang harus disiapkan oleh bapak ibu guru.⁵¹

Sejalan dengan wawancara Mhd. Ihsan Nasution dalam mengembangkan standar isi kita mengadakan musyawarah guru mata pelajaran khususnya Mandailing Natal seluruh guru itu wajib mengikuti musyawarah guru mata pelajaran, bagi guru yang sudah ikut maka akan terdaftar ke SIM PKB dimana kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan skill kompetensi dan keahlian guru yang lebih profesional dalam proses belajar mengajar. Sebagai dasar ke SIM PKB tersebut harus dapat izin dulu dari ketua MGMP kabupaten dan alhamdulillah semua guru yang ada di sekolah ini sudah terdaftar di MGMP kabupaten sebagai syarat untuk masuk ke SIM PKB.

⁵¹Mhd. Ihsan Nasution, WKS Bidang Kurikulum, *wawancara*, Hari Kamis 15 Juli 2021

Selain itu, dalam pengembangannya sekolah pernah mengadakan dua kali pelatihan mengenai pembahasan modul yang menjadi nilai dari UKG (Ujian Kompetensi Guru), ada dua modul yang sudah dilaksanakan di tingkat kabupaten dengan dipandu oleh dosen dari Unimed dan bekerja sama dengan dinas pendidikan atau MGMP pusat untuk mengadakan pelatihan yang membahas tentang modul yang ada di ujian kompetensi guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fauzi Rizal standar isi merupakan ruang lingkup materi atupun muatan wajib yang harus dicapai oleh peserta didik dalam satuan pembelajaran. Dalam penyusunan silabus sendiri itu sudah disiapkan oleh pemerintah berdasarkan kurikulum 2013 sehingga guru tidak susah lagi menyusun silabus dan hanya fokus terhadap pengembangan rencana pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan terhadap silabus yang telah dibuat oleh guru terlihat bahwa silabus tersebut memuat identitas mata pelajaran, identitas mata pelajaran, identitas yang meliputi nama satuan pendidikan dan kelas, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan alokasi waktu. Dalam penerapan standar isi sendiri belum mampu dilaksanakan secara maksimal karena kedalaman muatan yang dituangkan dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar pada setiap tingkat semester, beban belajar, jam pembelajaran, waktu efektif tatap muka belum sepenuhnya dapat dilaksanakan sesuai rencana.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Fauzi Rizal mengatakan bahwa upaya dalam mencapai standar isi, sebagai seorang guru harus memaksimalkan waktu yang sudah ada dengan menyampaikan materi pembelajaran semenarik mungkin sehingga siswa dapat dengan mudah memahami apa yang kita ajarkan.

Adapun hambatan dalam penerapan standar kompetensi lulusan pada pembelajaran matematika, yaitu berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Fauzi Rizal mengatakan bahwa salah satu hambatan dalam menerapkan standar kompetensi lulusan, yaitu sarana dan prasarana pembelajaran kurang lengkap, sumber belajar yang minim, penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal, sebagian siswa kurang mampu mempelajari matematika, minat, motivasi, dan disiplin belajar siswa kurang maksimal. Hambatan dalam menerapkan standar isi, yaitu banyaknya kegiatan rutin yang terjadwal maupun yang tidak terjadwal, seperti adanya hari-hari libur nasional di kalender pendidikan, dilain daripada itu hambatannya yaitu seperti adanya kunjungan dari pengawas, kunjungan dari kepala dinas, kunjungan dari promosi sekolah-sekolah itu menghambat pertemuan yang seharusnya bisa terkejar satu KD tapi tidak bisa cuma setengah otomatis setengahnya lagi kita lanjutkan besok sehingga terjadi keterlambatan.

C. Analisis Hasil Penelitian

Penerapan standar kompetensi lulusan dan standar isi pada pembelajaran matematika dapat berjalan dengan baik, sebelum memasuki

ajaran baru, sekolah selalu mengadakan rapat tahunan atau rapat awal tahun pelajaran. Sebelum memasuki tahun ajaran baru guru sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru selalu menanamkan sikap religius dan sikap sosial terhadap anak didiknya begitu juga dengan sikap berpikir kritis dan kreatif pada diri siswa sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuannya secara terbuka dan luas. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran juga guru sudah menerapkan metode ataupun model pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika.

Untuk mengembangkan potensi diri siswa sekolah telah menerapkan beberapa kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut siswa dapat menemukan bakatnya sendiri dengan mengikuti kegiatan yang disukainya seperti kegiatan seni, olahraga, pramuka serta tahfiz qur'an.

Berdasarkan penelitian yang dilakuakn oleh Niken Pratiwi yang berjudul Implementasi standar Isi di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Pada penelitian tersebut memiliki beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. penelitian yang kedua yang dilakukan oleh Queen Elvina Sevtivia Asrivi, Fatur Rokhman dan Sri Maryati Deliana yang berjudul Penerapan Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Pada penelitian tersebut penerapan standar kompetensi lulusan tersebut disusun melalui tiga

tahapan yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi atas ketercapaian SKL.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian semampu peneliti sudah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah dan prosedur yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian kualitatif yang dimaksudkan agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan.

Keterbatasan tersebut antara lain, waktu yang terlalu sedikit bagi peneliti untuk melakukan observasi dan wawancara secara berulang-ulang dikarenakan masih dalam pandemi covid-19 jadwal masuk sekolah belum efektif dan dilakukan secara bertahap sehingga peneliti kesulitan dalam melakukan observasi. Selain itu, kerelaan informan untuk melakukan wawancara terlalu minim dan tidak terlalu memperdulikan kepentingan penelitian.

Lokasi penelitian tidak ada sangkut pautnya kepada peneliti dan peneliti sendiri yang meminta izin untuk melaksanakan penelitian disekolah tersebut, sehingga waktu yang diberikan kepada peneliti untuk melakukan observasi dan wawancara terbatas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan standar kompetensi lulusan pada pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Tambangan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: *petama*, sebelum memasuki tahun ajaran baru sekolah mengadakan rapat tahunan dan rapat MGMP bidang studi. Dalam rapat kepala sekolah memberi arahan kepada semua guru untuk menyiapkan perangkat pembelajaran. *Kedua*, dalam membuat RPP guru mengacu pada standar kompetensi lulusan. *ketiga*, dalam pelaksanaan pembelajaran guru mengacu kepada RPP.
2. Penerapan standar isi pada pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Tambangan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: *pertama*, mengadakan sosialisasi standar isi melalui rapat tahunan sebelum memasuki tahun ajaran baru. *kedua*, guru mengikuti MGMP tingkat kabupaten. *Ketiga*, guru mengikuti pelatihan modul untuk meningkatkan kinerja guru dalam mencapai standar isi.

B. Saran-saran

1. Untuk kepala sekolah. Diharapkan bisa lebih meningkatkan program kerja sekolah agar penerapan standar kompetensi lulusan dan standar isi dapat diterapkan dengan baik dan sesuai dengan yang akan dicapai, dan

diharapkan kepala sekolah dengan rutin melakukan supervisi terhadap guru.

2. Untuk guru. Diharapkan lebih memahami lagi standar kompetensi lulusan dan standar isi agar pembelajaran menjadi lebih efektif lagi dan dapat membangkitkan minat belajar peserta didik.
3. Untuk siswa. Diharapkan siswa dapat merencanakan target masa depan dengan jelas, tujuan belajar yang baik, niat belajar yang baik agar cita-cita yang diinginkan dapat tercapai. Diharapkan juga agar siswa dapat mengembangkan minat dan bakatnya sesuai dengan kemampuannya agar nanti lebih mudah dalam memasuki dunia perkuliahan dan memilih jurusan sesuai dengan bakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Cut Morina dan R. M Bambang S. *Perencanaan Pembelajaran Matematika*. Darussalam, Banda Aceh: Syiah Kuala University Presss, 2017
- Dirman dan Cicih Juarsih. *Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014.
- Eko Sugiarto. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media, 2015.
- Fahrurrozi dan Syukrul Hamdi, *Metode Pembelajaran Matematika*. Lombok Timur, NTB: Universitas Hamzanwadi Press, 2017.
- Halid Hanafi, dkk. *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Sleman: Cv Budi Utama, 2018.
- Hamzah Yunus dan Hedy Vanni Alam. *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Hasratuddin. *Mengapa Harus Belajar Matematika?*. Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Hidayati, Yulia Maftuhah. “Analisis Proses Pembelajaran Matematika di SMA Negeri Surakarta”, *Tesis*. Surakarta, Universitas Sebelas Maret, 2009.
- Kunandar. *Penilaian Autentik Cetakan ke-3*. Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014.
- Lubis, Maulana Arafat dan Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKKAPI, 2019.
- M. Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana , 2017.
- Moh Suardi. *Belajar dan Pembelajaran*. Sleman: CV Budi Utama, 2018.
- Muh Fitrah dan Lutfhfiyah. *Metodologi Penelitian*. Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- Nasution, S. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.

Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Ciptapustaka Media, 2016.

Ridwan Abdullah Sani. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Rudi Ahmad Suryani dan Aguslani Mushlih, *Desain Perencanaan dan Pembelajaran*. Sleman: Cv Budi Utama, 2019.

Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015.

Trianto Ibnu Badar al-Tabany. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana, 2014.

Undang-undang No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah

Undang-undang No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah

Undang-undang No. 36 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan No. 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

Undang-undang No. 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah

Undang-undang No.22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Laila Suhro
NIM : 1720200092
Tempat/Tanggal Lahir : Laru Lombang, 24 Mei 1999
E-mail : lailahasibuan249@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Bersaudara : 7 (Tujuh)
Alamat : Laru Lombang

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Rajab
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Mariamah
Pekerjaan : Petani
Alamat : Laru Lombang

C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 178 Laru
SLTP : MTsN Panyabungan
SLTA : MAN 1 Maidailing Natal

Lampiran 1

Time Schedule

Kegiatan	2020				2021									
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Apr	mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Pengesahan Judul														
Pra Riset Penelitian														
Penyusunan Proposal														
Bimbingan Proposal														
Seminar Proposal														
Penelitian Tempat Lokasi														
Penyusunan Laporan														
Bimbingan Hasil Penelitian														
Seminar Hasil														
Sidang Munaqasah														

LAMPIRAN 2

Pedoman Penelitian

A. Pedoman Observasi

1. Penerapan standar kompetensi lulusan dan standar isi pada pembelajaran matematika di kelas X SMA Negeri 1 Tambangan
2. Upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai kompetensi yang ada dalam standar kompetensi lulusan dan penerapan standar isi pada pembelajaran matematika
3. Faktor penghambat dalam penerapan standar kompetensi lulusan dan standar isi pada pembelajaran matematika di kelas X SMA Negeri 1 Tambangan

B. Pedoman Dokumentasi

1. Profil SMA Negeri 1 Tambangan

C. Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara untuk Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 1 Tambangan

- a. Apakah pihak sekolah pernah mengadakan sosialisasi mengenai standar kompetensi lulusan?
- b. Usaha apa yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan standar kompetensi lulusan?
- c. Apakah pihak sekolah pernah mengadakan sosialisasi mengenai standar isi?

- d. Apakah ada upaya-upaya dari pihak lain dalam mengembangkan standar isi?
- e. Dalam mencapai standar isi apa upaya yang dilakukan oleh sekolah?

2. Pedoman wawancara untuk guru matematika kelas X SMA Negeri 1

Tambahan

- a. Bagaimana pemahaman bapak terhadap standar kompetensi lulusan?
- b. Apakah bapak dalam menyusun RPP mengacu pada standar kompetensi lulusan?
- c. Bagaimana upaya bapak dalam menerapkan sikap religius ketika proses pembelajaran matematika?
- d. Bagaimana upaya bapak dalam menerapkan sikap sosial ketika proses pembelajaran matematika?
- e. Bagaimana upaya guru dalam membangun rasa ingin tahu terhadap siswa dalam proses pembelajaran matematika?
- f. Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan potensi diri siswa dalam proses pembelajaran matematika?
- g. Bagaimana persepsi bapak mengenai standar isi?
- h. Apakah bapak dalam membuat silabus mengacu pada standar isi?
- i. Sejauh ini apakah standar isi dapat dijalankan dengan baik?
- j. Dalam mencapai standar isi apa upaya yang dilakukan oleh guru?



Wawancara dengan guru matematika





Observasi peneliti

SILABUS

MATA PELAJARAN MATEMATIKA WAJIB

Alokasi waktu: 4 jam pelajaran/minggu

SEMESTER GANJIL DAN GENAP

SMA Negeri 1 Tambangan

KELAS X (SEPULUH)

Kompetensi inti

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1. 2. 3. 3.1. Menginterpretasi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel dengan persamaan dan pertidaksamaan linier Aljabar lainnya.	Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel yang Memuat Nilai Mutlak - Pengertian persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel - Penerapan persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kuantitas-kuantitas dan hubungan di antaranya dalam masalah kontekstual dan merumuskan persamaan dan/atau pertidaksamaan linier satu variabel yang memuat nilai mutlak yang sesuai. • Menggunakan ide-ide matematika untuk menyelesaikan persamaan dan/atau pertidaksamaan linier satu variabel yang memuat nilai mutlak. • Menafsirkan dan mengevaluasi penyelesaian berdasarkan konteks mula-mula. • Mengomunikasikan proses dan hasil pemecahan masalah • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel yang memuat nilai mutlak • Menyajikan penyelesaian
4. 4.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linearsatuvariabel yang memuat nilai mutlak</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 3.1. 3.2. Menjelaskan dan menentukan penyelesaian pertidaksamaan rasional dan irasional satu variabel 	<p>Pertidaksamaan mutlak, pecahan, dan irasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati pengertian, metode penyelesaian pertidaksamaan dan nilai mutlak, pertidaksamaan pecahan, irasional dan mutlak, dan penerapannya pada masalah nyata dari berbagai sumber belajar • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan mutlak, pecahan, dan irasional • Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan mutlak, pecahan, dan irasional
<ol style="list-style-type: none"> 4. 4.1. 4.2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan rasional dan irasional satu variabel 		
<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 3.1. 3.2. 3.3. Menyusun sistem persamaan linear tiga variabel dari masalah kontekstual 	<p>Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel - Penerapan Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kuantitas-kuantitas dan hubungan di antaranya dalam masalah kontekstual dan merumuskan sistem persamaan linear tiga variabel yang sesuai. • Menggunakan ide-ide matematika untuk menyelesaikan sistem persamaan linear tiga variabel. • Menafsirkan dan mengevaluasi penyelesaian berdasarkan konteks mula-mula. • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel • Mengomunikasikan proses dan hasil pemecahan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel
<ol style="list-style-type: none"> 4. 4.1. 4.2. 4.3. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel 		
<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 3.1. 3.2. 3.3. 3.4. Menjelaskan dan menentukan penyelesaian sistem pertidaksamaan 	<p>Sistem pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat dan kuadrat-kuadrat)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati pengertian, metode penyelesaian, kurva persamaan dalam sistem pertidaksamaan kuadrat dua variabel, dan penerapannya pada masalah nyata dari berbagai sumber belajar.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>uavariabel (linear-kuadratdankuadrat-kuadrat)</p> <p>4.</p> <p>4.1.</p> <p>4.2.</p> <p>4.3.</p> <p>4.4. Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat dan kuadrat-kuadrat)</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan secara aljabar maupun manipulasi matematika lainnya tentang sifat-sifat yang berkaitan dengan sistem pertidaksamaan kuadrat dengan dua variabel • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat dan kuadrat-kuadrat) • Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan sistem pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat dan kuadrat-kuadrat)
<p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>3.1.</p> <p>3.2.</p> <p>3.3.</p> <p>3.4.</p> <p>3.5. Menjelaskan dan menentukan fungsi (terutama fungsi linear, fungsi kuadrat, dan fungsi rasional) secara formal yang meliputi notasi, daerah asal, daerah hasil, dan ekspresi simbolik, serta sketsa grafiknya</p>	<p>Fungsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Relasi dan Fungsi - Operasi Aritmetika - Komposisi Fungsi - Fungsi Linear - Fungsi Kuadrat - Fungsi Rasional - Fungsi Invers 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hubungan antara daerah asal, daerah hasil suatu fungsi dan ekspresi simbolik yang mendefinisikannya serta mendiskusikan hubungan yang teridentifikasi dengan menggunakan berbagai representasi bersamatemannya. • Mengumpulkan dan mengolah informasi untuk membuat kesimpulan, serta menggunakan prosedur untuk menyelesaikan masalah kontekstual yang dinyatakan dengan fungsi linear, fungsi kuadrat, dan fungsi rasional
<p>4.</p> <p>4.1.</p> <p>4.2.</p> <p>4.3.</p> <p>4.4.</p> <p>4.5. Menganalisis karakteristik masing-masing grafik (titik potong dengan sumbu, titik puncak, asimtot) dan perubahan grafik fungsinya akibat transformasi $f^2(x)$, $1/f(x)$, $f(x)$ dsb</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan dan mengolah informasi untuk membuat kesimpulan, serta menggunakan prosedur untuk melakukan operasi aritmetika pada fungsi (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) dan operasi komposisi pada fungsi
<p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>3.1.</p> <p>3.2.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mengidentifikasi fakta pada fungsi invers yang akan digunakan untuk menentukan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.3. 3.4. 3.5. 3.6. Menjelaskan operasi komposisi pada fungsi dan operasi invers pada fungsi invers serta sifat-sifatnya serta menentukan eksistensinya		aneksistensinya <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan dan mengolah informasi untuk membuat kesimpulan, serta menggunakan prosedur untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan fungsi invers suatu fungsi • Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan fungsi
4. 4.1. 4.2. 4.3. 4.4. 4.5. 4.6. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi komposisi dan operasi invers suatu fungsi		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mengidentifikasi fakta pada radian dan derajat sebagai satuan pengukuran sudut, serta hubungannya • Mengumpulkan dan mengolah informasi untuk membuat kesimpulan, serta menggunakan prosedur untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengukuran sudut dalam satuan radian atau derajat • Mengamati dan mengidentifikasi fakta pada rasio trigonometri (sinus, cosinus, tangen, cosecan, secan, dan cotangen) pada segitiga siku-siku. • Mengumpulkan dan mengolah informasi untuk membuat kesimpulan, serta menggunakan prosedur untuk menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan rasio trigonometri pada segitiga siku-siku • Mencermati dan mengidentifikasi fakta pada rasio trigonometri untuk sudut-sudut di berbagai kuadran dan sudut-sudut
1. 2. 3. 3.1. 3.2. 3.3. 3.4. 3.5. 3.6. 3.7. Menjelaskan rasio trigonometri (sinus, cosinus, tangen, cosecan, secan, dan cotangen) pada segitiga siku-siku	Trigonometri <ul style="list-style-type: none"> - Pengukuran Sudut - Perbandingan Trigonometri pada Segitiga Siku-Siku - Perbandingan trigonometri pada sudut istimewa - Perbandingan trigonometri di berbagai kuadran dan sudut berelasi - Identitas Trigonometri - 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mengidentifikasi fakta pada radian dan derajat sebagai satuan pengukuran sudut, serta hubungannya • Mengumpulkan dan mengolah informasi untuk membuat kesimpulan, serta menggunakan prosedur untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengukuran sudut dalam satuan radian atau derajat • Mengamati dan mengidentifikasi fakta pada rasio trigonometri (sinus, cosinus, tangen, cosecan, secan, dan cotangen) pada segitiga siku-siku. • Mengumpulkan dan mengolah informasi untuk membuat kesimpulan, serta menggunakan prosedur untuk menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan rasio trigonometri pada segitiga siku-siku • Mencermati dan mengidentifikasi fakta pada rasio trigonometri untuk sudut-sudut di berbagai kuadran dan sudut-sudut
4. 4.1. 4.2. 4.3. 4.4. 4.5. 4.6. 4.7. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan rasio trigonometri (sinus, cosinus, tangen, cosecan, secan, dan cotangen) pada segitiga siku-siku		
1. 2. 3. 3.1. 3.2.		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.3. 3.4. 3.5. 3.6. 3.7. 3.8. Menggeneralisasirasio trigonometri untuk sudut-sudut di berbagai kuadran dan sudut-sudut berelasi		berelasi kemudian membuat generalisasinya <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan dan mengolah informasi untuk membuat kesimpulan, serta menggunakan prosedur untuk menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan rasio trigonometri sudut-sudut di berbagai kuadran dan sudut-sudut berelasi
4. 4.1. 4.2. 4.3. 4.4. 4.5. 4.6. 4.7. 4.8. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan rasio trigonometri sudut-sudut di berbagai kuadran dan sudut-sudut berelasi		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mengidentifikasi hubungan antara rasio trigonometri yang membentuk identitas dasar trigonometri. • Mengumpulkan dan mengolah informasi untuk membuat kesimpulan, serta menggunakan prosedur pembuktian identitas trigonometri • Mengamati dan mengidentifikasi fakta pada aturan sinus dan cosinus serta masalah yang terkait • Mengumpulkan dan mengolah informasi untuk membuat kesimpulan, serta menggunakan prosedur untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aturan sinus dan cosinus. • Mencermati dan mengidentifikasi fakta pada grafik fungsi yang dibuat dengan menggunakan lingkaran satuan • Mengumpulkan dan mengolah informasi untuk membuat kesimpulan, serta menggunakan prosedur untuk membuat sekus grafik fungsi trigonometri • Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan trigonometri
1. 2. 3. 3.1. 3.2. 3.3. 3.4. 3.5. 3.6. 3.7. 3.8. 3.9. Menjelaskan aturan sinus dan cosinus		
4. 4.1. 4.2. 4.3. 4.4. 4.5. 4.6. 4.7. 4.8. 4.9. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aturan sinus dan cosinus		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1. 2. 3. 3.1. 3.2. 3.3. 3.4. 3.5. 3.6. 3.7. 3.8. 3.9. 3.10. Menjelaskan fungsi trigonometri dengan menggunakan lingkaran satuan		
4. 4.1. 4.2. 4.3. 4.4. 4.5. 4.6. 4.7. 4.8. 4.9. 4.10. Menganalisis perubahan grafik fungsi trigonometri akibat perubahan pada konstanta pada fungsi $y = a \sin b(x + c) + d$.		

....., 18 Juli 20.....

Mengetahui
Kepala Sekolah

Doharni Siregar, S.Pd., M.M
NIP.19660607 198811 2 001

Guru Mata Pelajaran

Fauzi Rizal, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 040 /In.14/E.1/TL.00/07/2021
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

2 Juli 2021

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Tambangan
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Laila Suhro
NIM : 1720200092
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi pada Pembelajaran Matematika di Kelas X SMA Negeri 1 Tambangan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 TAMBANGAN

Jalan Medan Padang Kode Pos 22994 Kec. Tambangan Kab. Mandailing Natal
Telepon : - Email : sman.satu.tambangan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor.103 /105.12/SMAN 1/SK/2021

g bertandatangan di bawah ini .

Nama : **DOHARNI SIREGAR,S.Pd.M.M**
NIP : 19660607 198811 2 001
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina Tk I , IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : **SMA Negeri 1 Tambangan**

erangkan bahwa .

Nama : **LAILA SUHRO**
NPM : 1720200092
Program Study : Tadris / Pendidikan Matematika
Perguruan Tinggi : **(IAIN) Padang Sidempuan**
Alamat : Laru Lombang .Kec, Tambangan .Kab,Mandailing
Natal

ar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Tambangan dengan judul "**Penerapan Standar Kompetensi Lulusan Dan Setandar Isi Pada Pembelajaran Matematika di kelas X SMA Negeri 1 Tambangan**" Sesuai dengan Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan IAIN Padang Sidempuan nor : B-840 In.14/E/TI.00/07/2021 Tanggal 02 Juli 2021 tentang Mohon Izin Mengadakan Penelitian dan Menyelesaikan Skripsi.

Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Laru Lombang ,04 Agustus 2021

Kepala SMA Negeri 1 Tambangan



DOHARNI SIREGAR,S.Pd. M.M.

NIP. 19660607 198811 2 001

